

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh dari Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas II MI Gedanganak.

Menurut Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini direncanakan menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Hamdayana (2017) Dimana metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa secara individu atau kelompok untuk berlatih melakukan suatu proses atau percobaan. Metode yang diterapkan peneliti ialah *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pada rencana penelitian ini, hampir sama dengan desain kelompok kontrol *pre-test* serta *post-test* di mana peneliti mendistribusikan pertanyaan-pertanyaan *pre-test*, menemukan situasi awal siswa, sejauh mana siswa memahami pertanyaan sebelumnya, dan *post-test*

menyelidiki siswa setelah mempelajari Model dan Metode yang dikembangkan oleh peneliti dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah ditentukan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Perlakuan	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
X	O ₁	O ₃
Y	O ₂	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan bantuan media Video

Y : Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*

O₁ : Nilai *pre-test* kelas eksperimen sebelum perlakuan

O₂ : Nilai *pre-test* kelas kontrol sebelum perlakuan

O₃ : Nilai *post-test* kelas eksperimen sesudah perlakuan

O₄ : Nilai *post-test* kelas kontrol sesudah perlakuan

3.2 Populasi

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa Populasi adalah bagian umum yang terdiri dari objek/subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi MI Gedanganak.

3.3 Sampel

Siyoto & Sodik (2015) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yakni siswa kelas 2A serta siswa kelas 2B MI Gedanganak, yang mana yang menjadi Kelas Eksperimen terdapat di 2A yang memiliki siswa sebanyak 34 siswa dan Kelas Kontrol di kelas 2B yang memiliki siswa sebanyak 34 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan dari variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (y) yang digunakan Pemahaman Konsep sedangkan untuk variabel bebas (x) ialah Model Pembelajaran *Mind Mapping* Berbantuan Video.

3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

1) Pre-Test

Pretest adalah rangkaian atau tes yang diberikan kepada siswa menjelang dimulainya pembelajaran atau latihan soal tertentu.

2) Post-Test

Post test adalah serangkaian atau ujian atau penilaian yang diberikan kepada siswa setelah suatu materi atau kegiatan diajarkan.

b. Non Test

1) Observasi

Menurut Ismail (2020) Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding teknik lainnya. Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, observasi pada kelas 2A (Eksperimen) memiliki rata-rata sebesar 79,8 yang memiliki kategori “baik”. Sedangkan pada observasi dikelas 2B (Kontrol) memiliki rata-rata sebesar 76,3 yang memiliki kategori “baik”.

2) Angket

Menurut Sugiyono (2020) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka memberikan pernyataan-pernyataan yang tertulis yang kemudian diberikan respon oleh responden. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017)

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang

disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014)

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen untuk mendapatkan data.

Simpulan dari pengertian observasi, dokumntasi diatas bahwa yang dilaksanakan oleh peneliti adalah untuk mengumpulkan data sebagai hasil dari narasumber yang akan diteliti, yaitu siswa siswi kelas 2 MI Gedanganak.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Berdasarkan pengertian instrument penelitian yang telah dikemukakan oleh ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan dalam mengamati suatu fenomena tertentu sebagai pengumpulan data atau informasi dalam penelitian.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran dapat diartikan sebagai perlengkapan yang digunakan untuk membantu pembelajaran. Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran yang digunakan terdiri dari Modul, LKPD, serta Video Pembelajaran.

1) Modul

Menurut Tjiptiany (2016) Modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang memuat isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri.

2) LKPD

Menurut Nurdin dan Adriantoni (2016) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

3) Video Pembelajaran

Hakim, dkk (2021) Media Video Pembelajaran adalah sepaang bagian dari perangkat pembelajaran yang bisa memunculkan gambar-gambar bergerak dengan suara secara bersamaan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Soal Uraian

Lembar soal yang diberikan untuk siswa yang terdapat 9 soal uraian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas eksperimen serta kelas kontrol. Didalam soal terdapat bagaimana cara menjawab dengan menggunakan Pemahaman Konsep menurut *Anderson & Krathwohl (Lyesmaya, et.al, 2019)* berupa Menafsirkan, Memberi Contoh, Mengklasifikasi, Meringkas, Mengidentifikasi, Menarik Referensi, dan Membandingkan, Menjelaskan. Soal akan diberikan skor sesuai dengan kisi-kisi yang sudah peneliti buat.

2) Lembar Observasi Guru

Diisi dengan hasil observasi peneliti setelah melihat dan mewawancarai guru mengenai siklus pendidik dalam memberikan materi kepada siswa. Pemanfaatan model, media dan strategi yang terlibat oleh pendidik dalam pengalaman pendidikan.

3) Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa dimana peneliti melihat siswa dalam mengikuti saat melaksanakan pembelajaran apakah siswa aktif atau pasif dalam mengikuti pembelajaran, siswa dalam mengerjakan dalam menentukan pemahaman yang diberikan guru.

3. Validitas dan Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda.

a. Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Menunjukkan derajat ketepatan antara data yang benar-benar ada di objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validasi isi adalah tahap untuk mengetahui apakah pertanyaan, tugas atau item dalam instrumen dapat disebut valid dan apakah sampel tersebut mencerminkan kelengkapan dan kesesuaian perilaku dalam perlakuan, sedangkan Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Uji Validitas dilakukan pada responden kelas 2A sebanyak 34 siswa dan kelas 2B sebanyak 34 siswa sehingga total keseluruhan adalah 68 siswa di MI Gedanganak. Uji Validitas ini dilakukan dengan memakai SPSS 23 for windows dengan kriteria berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut disebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut disebut tidak valid.
- 3) Skor r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected* item total correlation.

Pengolahan data dengan SPSS untuk uji validitas yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu kita masukkan data ke SPSS, dari menu utama SPSS kita pilih menu *Analyze*, lalu pilih menu *Correlate*, lalu pilih menu *Bivariate*. Setelah muncul kotak dialog *bivariate*

correlations masukkan butir soal ke kotak *variables*, lalu beri tanda centang pada opsi pearson pada kotak dialog *bivariate correlations* lalu klik OK. Ketika sudah muncul hasilnya kita dapat mengetahui hasil dari kevalidan soal jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada signifikansi 5%. Kevalidan soal juga dapat diketahui jika signifikansi $< 0,05$. Menurut Arikunto (2017) mengkategorikan validitas butir soal sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Validitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,8 - 1,00	Sangat Tinggi
0,6 - 0,80	Tinggi
0,4 - 0,60	Cukup
0,2 - 0,40	Rendah
0,0 - 0,20	Sangat Rendah

Sebelum soal diberikan kepada sampel kelas 2A dan 2B, peneliti membuat soal uraian sebanyak 9 yang di uji coba kepada kakak kelas 3. Berikut ini hasil dari Uji Validitas dari kegiatan uji coba soal.

No	Corrected Item-Total Correlation	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,299	Tidak Valid	Sangat Rendah
2	0,135	Tidak Valid	Sangat Rendah
3	0,450	Valid	Cukup
4	0,528	Valid	Cukup
5	0,658	Valid	Tinggi
6	0,655	Valid	Tinggi
7	0,499	Valid	Cukup
8	0,389	Valid	Cukup
9	0,492	Valid	Cukup

Berdasarkan hasil uji Validitas diatas dimana siswa yang mengerjakan Soal Uji Coba adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 30

siswa. dimana berdasarkan tingkat signifikansi menggunakan 5% pada lampiran distribusi r tabel jika jumlah siswa ada 30 anak maka r tabel 0,349. Syaratnya jika r hitung lebih besar dari r tabel maka soal dinyatakan valid. Dari soal uji coba, dalam 9 soal uji coba terdapat 7 soal yang dinyatakan Valid dan 3 soal lainnya tidak valid karena sangat mudah dan rendah dalam siswa menjawab. Soal yang valid adalah soal 3 ($0,450 > 0,349$), soal 4 ($0,528 > 0,349$), soal 5 ($0,658 > 0,349$), soal 6 ($0,655 > 0,349$), soal 7 ($0,499 > 0,349$), soal 8 ($0,389 > 0,349$), soal 9 ($0,492 > 0,349$).

b. Reliabilitas

Menurut Ghozali (2020) Reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan kelas 2A sebanyak 34 siswa dan kelas 2B sebanyak 34 siswa sehingga total keseluruhan adalah 68 siswa di MI Gedanganak, dengan memanfaatkan pertanyaan yang telah dinyatakan sah dalam Uji Validitas dan akan menentukan Reliabilitas-nya. Dengan menggunakan program SPSS 23.0 for Windows, Variabel dinyatakan Reliabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila *r-alpha* positif dan $>$ r-tabel maka pernyataan disebut reliabel.
- 2) Apabila *r-alpha* negatif serta $<$ r-tabel maka pernyataan disebut tidak reliabel.

- a) Apabila *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
- b) Apabila *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tak reliable

Variabel disebut baik jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 Priyatno, (2015) Pengolahan data dengan SPSS untuk menguji Reliabilitas Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut yaitu masukkan terlebih dahulu informasi di SPSS, dari menu utama pilih menu *Analyze*, lalu pilih menu *Scale*, kemudian pilih *Reliability Analyze*, pindahkan butir soal pada *Variables*, pilih *Statistic*, beri tanda centang pada *scale if item delete*, pilih continue lalu klik OK. Setelah muncul data yang, maka data dapat dikatakan reliabilitas soal cukup apabila *Cronbach's Alpha* > 0,6. Menurut Arikunto (2016) mengkategorikan realibilitas butir soal berikut:

Tabel 3.3 Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41– 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di bawah ini dimana hasil $0,655 > 0,600$ sehingga menunjukkan bahwa soal dinyatakan Reliabel dan termasuk dalam kategori Reliabilitas Sedang.

Tabel 3.4 Hasil Reabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	9

c. Tingkat Kesukaran

Perhitungan taraf kesukaran soal ialah mengukur seberapa tinggi kesukaran soal. Soal yang baik merupakan soal yang tidak sukar dan tidak mudah. Soal yang terlalu mudah tidak dapat menambah kemampuan berfikir siswa dalam memecahkannya. Begitupun kebalikannya soal yang sulit juga membuat siswa merasa malas serta merasa putus asa menyelesaikannya. Untuk menguji tingkat kesukaran dapat selesai dengan aplikasi SPSS beserta langkah-langkahnya, masukan terlebih dahulu informasi yang ada di SPSS, dari menu utama pilih menu *Analyze*, lalu pilih menu *Descriptive Statistics*, kemudian pilih *Frequencies*, pindahkan butir soal pada *Variables*, pilih *Statistic*, beri tanda centang opsi mean, pilih continue dan klik OK. Adapun

indeks tingkat kesukaran yaitu sebagai berikut. Menurut Arifin (2017) mengkategorikan taraf kesukaran butir soal berikut:

Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal

Batasan	Kategori
0,0 – 0,30	Sukar
0,31– 0,70	Sedang
0,71– 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil tabel dibawah ini dimana terlihat bahwa hasil dari uji tingkat kesukaran dari soal 1 sampai 9, 7 soal tergolong mudah, 2 soal tergolong sedang.

No soal	Nilai Statistic	Kategori
1	2,29	Mudah
2	2,28	Mudah
3	1,69	Mudah
4	2,13	Mudah
5	1,69	Mudah
6	1,50	Mudah
7	1,38	Mudah
8	0,41	Sedang
9	0,32	Sedang

d. Daya Pembeda

Daya Pembeda menurut Zainal (2020) adalah kemampuan suatu butir soal yang dapat membedakan antara peserta didik yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan peserta didik yang belum menguasai materi yang diujikan.

Jadi bisa dikatakan bahwa suatu penelitian tidak mempunyai daya pemisah jika tidak dapat memberikan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan sebenarnya dari siswa tersebut. Uji daya pembeda dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui daya

pembeda maka kita perlu melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu yaitu, terdapat pada *Correction item – total correlation*. Jika hasil yang didapat $< 0,21$ soal tak bisa digunakan dalam penelitian. Adapun klasifikasi indeks daya pembeda berikut menurut Arikunto (2018)

Tabel 3.5 Kategori Data Pembeda Butir Soal

Batasan	Kategori
0,0 – 0,20	Jelek
0,20– 0,40	Cukup
0,40– 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negative	Semua tidak baik

Sebelum soal diberikan ke sampel penelitian, peneliti membuat 9 soal uji Coba yang diujikan siswa kelas 3. Berikut hasil dari daya pembeda dari kegiatan Uji Soal.

No	Corrected Item- Total Correlation	Kriteria
1	0,299	Cukup
2	0,135	Kurang baik
3	0,132	Kurang baik
4	0,528	Baik
5	0,658	Baik
6	0,655	Baik
7	0,499	Baik
8	0,289	Cukup
9	0,292	Cukup

Berdasarkan hasil uji daya pembeda dimana terlihat dari 9 soal yang diberikankategori kurang baik ada pada nomor 2 dan 3, sedangkan soal cukup pada nomor 1,8 dan 9, kategori baik pada nomor 4,5,6, dan 7. Sehingga berdasarkan uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda, peneliti menyatakan dari 9 soal yang diujikan

sebagai soal Pretest dan Posttest siswa kelas 2 MI Gedanganak yaitu soal 1, 4, 5, 6, 7, 8 dan 9.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas biasa digunakan guna memahami apakah tiap Variabel berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan SPSS.

Menurut Sukestiyarno (2017) Untuk menguji kriteria Normalitas menggunakan SPSS, lihat pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan lihat nilai signifikansi-nya.

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tak berdistribusi normal.

Rumusan Hipotesis : H_0 = Kemampuan membaca Pemahaman Siswa berdistribusi normal H_1 = Kemampuan membaca Pemahaman Siswa tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL	1	.115	34	.000*	.950	34	.122
	2	.231	34	.000	.832	34	.000
	3	.069	34	.000*	.982	34	.824
	4	.194	34	.002	.846	34	.000
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Atas dasar perolehan data output diatas dengan melihat taraf signifikansinya, dari data *Pre-Test* kelas eksperimen (menggunakan Model

Mind Mapping berbantuan Video) dan data *Pre-Test* kelas Kontrol (menggunakan Model *Mind Mapping* saja), maka bisa diambil simpulan:

a. Data *Pre-Test* Kelas Esperimen

Skor sig pada *pre-test* kelas eksperimen memperlihatkan skor senilai $0,122 > 0,05$, data nilai kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Data *Pre-Test* Kelas Kontrol Skor sig pada *Pre-Test* kelas eksperimen memperlihatkan skor senilai $0,824 > 0,05$, data nilai kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Dipakai guna memahami homogeny atau tidak data yang diperoleh. Uji Homogenitas dapat dilaksanakan dengan menggunakan uji *Statistik Levene* dengan taraf signifikasi yang diambil yaitu $\alpha = 0,05$. Pengujian bisa dilaksanakan dengan memakai aplikasi SPSS dengan langkah, pilih *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, *Frequencies*, lalu pilih *Statistics*. Selanjutnya pilih *Kurtosis*, *Quortils*, lalu pilih continue lalu klik OK. Dari hasil data yang didapat bisa disebut Homogen jika memiliki skor signifikansi $> 0,05$ (Yunda, 2021).

Menurut Sukestiyarno (2016), Kriteria Uji Homogenitas menggunakan SPSS, yaitu:

- a. Apabila nilai sig > 0.05 maka data mempunyai varians sama atau homogen.
- b. Apabila nilai sig < 0.05 maka data mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen”.

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3.713	1	66	.058
	Based on Median	1.298	1	66	.259
	Based on Median and with adjusted df	1.298	1	61.937	.259
	Based on trimmed mean	3.204	1	66	.078

Mengingat akibat dari informasi hasil di atas, jika dilihat tingkat signifikansi pada *Based on Mean* diperoleh nilai sig sebesar $0,58 > 0,05$. Jadi akhir dari informasi tersebut mempunyai perbedaan yang serupa atau homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji Independent Sample T-Test digunakan untuk membandingkan antara kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan nilai rata-rata yang sama atau tidak. Uji ini dapat menggunakan SPSS dengan langkah berikut, *input* data pada SPSS lalu pilih *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Independent Sample T-Test*, lalu nilai *Devine Group*, grup 1 diisi dengan nomor 1 dan grup 2 diisi dengan nomor 2 lalu pilih *continue*, pastikan pada tombol option memiliki taraf signifikansi yang diinginkan, selanjutnya klik ok. Adapun kriteria ditolak atau diterima yaitu apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima H_0 diterima, namun apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Menurut Sujarweni (2014) adapun dasar pengambilan keputusan dalam *Uji Independent Sample T-Test*, yakni:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka pada saat itu H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) pada $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan signifikan antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi ini digunakan untuk memperkirakan seberapa jauh perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Uji Regresi ini juga digunakan untuk mengetahui ataupun mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Sugiyono (2017).

Uji regresi ini dapat dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS dengan langkah berikut, pilih *analyze*, pilih *regression*, pilih *linear*, lalu masukkan variabel x di kotak *independent*, serta variabel Y di kotak *dependent*, pada menu *method* pilih *enter* lalu klik *ok*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu.

Dengan membandingkan t_{hitung} serta t_{tabel} :

- 1) Jika hasil yang didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa.

2) Jika hasil yang didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Mapping* berbantuan Video terhadap Pemahaman Konsep Siswa.

